

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria dan untuk menentukan prioritas mana yang harus diutamakan dalam penentuan strategi pemasaran keripik singkong UKM Kreasi Lutvi. Yang dilakukan peneliti adalah menyusun struktur hirarki dan menghitung bobot setiap kriteri menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) menggunakan *software expert choice* yang dilakukan di UKM Kreasi Lutvi JL. Tunas Mekar No.258 Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan penyebaran kuisisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alternative terbaik dalam penentuan strategi pemasaran keripik singkong pada UKM kreasi Lutvi yakni promosi rutin dengan bobot alternative 0,49 dengan dilakukannya promosi rutin diharapkan dapat meningkatkan penjualan pada UKM Kreasi Lutvi.

**Kata kunci : Strategi pemasaran, *Analytical Hierarchy Process*, *expert choice*, promosi rutin**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the right marketing strategy by considering the criteria and to determine which priority should be prioritized in determining the marketing strategy for cassava chips from UKM Kreasi Lutvi. What the researchers did was arrange a hierarchical structure and calculate the weight of each criterion using the AHP (Analytical Hierarchy Process) method using expert choice software which was carried out at UKM Kreasi Lutvi JL. Tunas Mekar No.258 Tuntungan II Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Data was collected using interviews and questionnaires. The results of this study indicate that the best alternative in determining the marketing strategy of cassava chips in Lutvi's Creative UKM, namely routine promotions with an alternative weight of 0.49 by carrying out routine promotions is expected to increase sales UKM Kreasi Lutvi..*

**Keywords:** *Marketing strategy, Analytical Hierarchy Process, expert choice, routine promotion*